

FAQ: Buta Warna

1. Apa sih buta warna itu?

Buta warna adalah suatu kondisi dimana mata tidak mampu membedakan warna dengan baik akibat tidak ada atau tidak bekerjanya sel kerucut (sel penerima cahaya) di retina mata. Terdapat 3 jenis sel kerucut di mata yaitu merah, hijau, dan biru. Buta warna ini umumnya diturunkan sejak lahir dan paling sering dijumpai pada anak laki-laki.

2. Jadi orang buta warna penglihatannya hanya hitam putih ya?

Terdapat 2 jenis buta warna: total dan sebagian. Buta warna total terjadi karena sel kerucut tidak ditemukan sama sekali sehingga penderita hanya melihat warna dalam gradasi abu-abu. Sedangkan buta warna parsial, penderita hanya mengalami kesulitan dalam ketajaman untuk membedakan warna antara merah, hijau, dan biru.

3. Bagaimana sih penglihatan orang buta warna dibandingkan dengan yang normal?

- a. **Deuteranopia:** Terdapat gangguan melihat warna hijau dan penglihatan warna merah seperti warna kuning kecoklatan dan warna hijau seperti krem



Normal Vision



Deuteranopia

Misalnya, kesulitan dalam membedakan pisang matang atau belum karena orang dengan deuteranopia tidak bisa melihat warna hijaunya!

- b. **Protanopia:** Terdapat gangguan melihat warna merah. Warna merah akan terlihat sebagai hitam dan warna oranye, hijau, dan kuning akan terlihat sebagai kuning.



Orang dengan protanopia tidak bisa melihat lampu lalu lintas dengan jelas karena tidak bisa melihat warna merah.

- c. **Buta warna total:** Seluruh benda terlihat dalam gradasi abu-abu.



sumber: www.colourblindawareness.org

4. Apakah buta warna mengganggu?

Buta warna dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Orang dengan buta warna bisa mengalami gangguan ketika memilih dan menyiapkan makanan, berkemudi, bahkan ketika ingin memilih warna baju untuk dipakai. Dalam kondisi lain, buta warna juga dapat mempengaruhi prestasi akademik karena terkait gangguan belajar.

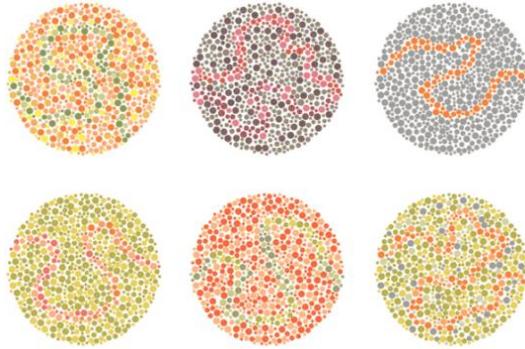
5. Lalu, adakah cara supaya anak bisa beradaptasi dan belajar dengan baik?

Dengan deteksi dini adanya gangguan buta warna, anak dapat diajarkan dengan metode belajar yang sesuai dengan keadaannya sehingga anak tetap mendapatkan pendidikan yang maksimal serta dapat dipersiapkan kelak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Anak-anak ini bisa mendapatkan metode belajar yang sesuai sehingga mampu beradaptasi: memberikan label pada krayon, spidol, dan pensil warna, dan menyiapkan materi bacaan dalam tinta hitam putih karena tinta berwarna mungkin menimbulkan kesulitan.

6. Kapan dan bagaimana mengetahui kondisi buta warna pada anak?

Orang tua menyadari gangguan ketika anak mulai belajar mengenal warna dan sulit membedakannya, biasanya pada usia 3-5 tahun. Jika keluhan semacam ini disadari orang tua, lebih baik secepatnya dibawa ke dokter mata dilakukan test Ishihara. Test ini dilakukan dengan menggunakan buku berisi pola-pola yang

dibentuk oleh titik-titik dengan berbagai gradasi warna. Seseorang dengan buta warna tidak mampu melihat pola-pola yang ditunjukkan kepadanya



sumber: AAO

7. Jadi apakah buta warna itu berbahaya? Bagaimana anak-anak dengan buta warna bisa bekerja nantinya?

Buta warna tidak membahayakan penglihatan dan tidak mengancam nyawa. Oleh sebab itu, buta warna bukan menjadi suatu halangan untuk seseorang mencapai cita-cita dan karirnya seperti menjadi seorang penulis, guru matematika, pekerja administrasi, dan akuntan. Hanya saja, terdapat beberapa pembatasan profesi yang tidak dapat diambil seperti dokter, tentara, pelukis dan designer.

8. Apakah buta warna bisa diobati?

Buta warna sampai saat ini belum ditemukan pengobatannya. Hanya saja, terdapat kacamata khusus yang dapat membantu membedakan warna secara lebih tajam pada penderita buta parsial. Penderita buta warna sebagian tidak dapat membedakan warna merah dan hijau karena otak mengalami gangguan dalam menangkap panjang gelombang warna-warna tersebut. Kacamata khusus ini memfilter gelombang warna merah dan hijau sehingga cahaya dapat ditangkap lebih baik oleh otak. Kacamata hanya bermanfaat ketika dipakai dan efeknya hilang ketika sudah dilepaskan.

9. Apakah semua orang dengan buta warna bisa memakai kacamata khusus sehingga penglihatan warna menjadi lebih baik?

Kacamata khusus ini hanya dapat membantu pada penderita buta warna parsial untuk membantu dalam membedakan warna.

Sumber:

AAO. AAPOS